

Bab 1

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting bagi perkembangan setiap individu. Dukungan dan bimbingan yang baik dari guru dan lingkungan belajar dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang maksimal serta membentuk pemikiran kritis, kreativitas. Pendidikan yang berkualitas merupakan investasi yang sangat berharga bagi masa depan bangsa dan negara.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Pendidikan bertujuan agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu penting bahwa profesionalisme guru memegang peran kunci dalam mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Pendidikan pada hakikatnya proses belajar mengajar dimana dua pihak terlibat yaitu guru dan siswa dengan tujuan yang sama meningkatkan hasil belajar (Saputra et al., 2022, hal 96). Pendidikan itu sangatlah penting karena dapat membangun karakter individu sejak dini. Seiring pertumbuhan dan perkembangan setiap anak maka mereka dapat mengembangkan kreativitas, pengetahuan yang luas serta karakter yang baik dan bertanggung jawab.

Dalam suatu Pendidikan perlunya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar memerlukan interaksi antar dua manusia yaitu guru dan siswa

(Yuristia et al., 2022, p. 2401). Proses belajar mengajar terjadi melalui mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar yaitu IPS.

Mata Pelajaran IPS erat kaitannya dengan interaksi sosial, permasalahan sosial, tempat atau lokasi budaya, kekuasaan, keadilan, nasionalisme, kesinambungan, dan perubahan yang terjadi di masa lalu hingga saat ini. Inti dari IPS merupakan berbagai cabang ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, politik, hukum dan budaya yang saling berintegrasi satu sama lain. Tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar adalah agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap agar menjadi warga negara yang baik serta mampu menyikapi permasalahan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut membuat pembelajaran IPS guru aktif dan menyenangkan siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru kelas V.B yang bernama Ibu Ria Mariska Sari, S.Pd.,Gr pada hari senin tanggal 22 Januari 2024 jam 09.50 WIB di ruang kelas V.B SD Negeri 38 Palembang, ditemukan permasalahan bahwa buku IPS yang digunakan masih kurang lengkap dan belum ada buku pendukung lain yang dapat memperluas pengetahuan siswa. Sehingga guru harus memberikan catatan lebih terkait materi yang diajarkan. Kurang minatnya dalam pelajaran ips karena buku IPS yang digunakan tidak menarik sehingga membuat siswa tidak semangat ketika belajar.

Keaktifan dan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran ips masih rendah dikarenakan metode pembelajaran guru yang membosankan sehingga siswa malas belajar. Kurang fokus siswa ketika mengikuti pembelajaran ada yang sibuk sendiri, mengobrol bersama teman terkadang

tidak membuka buku pelajarannya sehingga ketika ditanya guru siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru.

Selain itu Kecepatan kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda – beda juga menjadi kendala bagi guru karena kemampuan daya tangkap siswa ada yang cepat, sedang dan butuh bimbingan. Hal ini menjadi perhatian bagi guru agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran ips dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari terkait dengan jenis jenis usaha ekonomi masyarakat. Oleh Karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memenuhi kebutuhan belajar siswa kelas maka peneliti mengembangkan modul Pembelajaran IPS Berbasis *Project Based Learning* pada materi jenis jenis usaha ekonomi Masyarakat Kelas V SD. Salah satu cara agar meningkatkan pembelajaran adalah menggunakan bahan ajar yang tepat dan benar.

Bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran berupa materi pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran seperti bahan ajar cetak, dan bahan ajar non cetak (Cahyadi,R.A.H.(2019). Bahan ajar merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran yang biasanya membantu guru serta siswa dalam kegiatan belajar (Dasmi, D. S., Ariani, Y., & Ahmad, S. (2022). Kegiatan pembelajaran tidak berjalan secara optimal apabila belum sesuai dengan yang direncanakan guru yaitu tidak adanya bahan ajar. Selaras dengan pernyataan (Nurafni, A., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Bahan ajar adalah komponen yang penting dan harus ada karena akan digunakan sebagai sarana belajar. Menurut (Efuansyah &

Wahyuni, 2019) bahan ajar bertujuan agar siswa merasa senang dan termotivasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena di dalamnya telah disesuaikan dengan kurikulum. Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan adalah modul.

Modul adalah bahan ajar cetak yang disajikan secara lengkap dan sistematis, berisi materi pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar yang ingin dicapai oleh guru (Yuristia et al., 2022). Tujuannya agar siswa memiliki sumber belajar lain selain buku pelajaran sekolah untuk memudahkan siswa belajar secara mandiri sesuai kecepatan belajarnya masing-masing. Selain itu di dalam modul terdapat petunjuk penggunaan modul untuk siswa, tujuan pembelajaran, materi, tugas siswa evaluasi dan , kunci jawaban. Manfaat modul ini yaitu memberikan umpan balik kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar dan memantau kemajuan belajarnya, dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Handayani & Sulaiman, 2021).

Pembelajaran menggunakan modul juga dapat membantu siswa memahami materi dan mudah mengingat apa yang telah dipelajari. Selain itu, modul menggunakan pembelajaran berbasis *project based learning* menyajikan kegiatan yang mendorong siswa aktif dalam setiap kegiatan. Model PJBL merupakan model yang digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa. Model PJBL juga dapat memonitor pembelajaran yang dilakukan siswa sehingga memberikan pengalaman baru dan pengetahuan yang didapatkan menjadi lebih berharga. (Amini, Handayani, & Fitria, 2019). Dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa terlibat langsung pada proses

pembelajaran serta mendapatkan pengalaman belajar secara nyata. Selain itu juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga memudahkan memahami materi serta dapat meningkatkan semangat belajar.

proses pengembangan memerlukan pemilihan produk yang akan dikembangkan. Dalam hal ini produk yang akan dikembangkan adalah “Pengembangan Modul IPS Tema Keragaman Budaya Bangsa Berbasis Pendekatan Sosial” (Sakdiyah, S. H., & Triwahyudianto, T. (2022). Selain itu ada perbedaan dan pembaruan antara modul sebelumnya dengan modul yang akan dikembangkan. Pada Modul sebelumnya pembahasan materi keragaman budaya bangsa berbasis pendekatan sosial pada siswa kelas IV SD, sedangkan penelitian selanjutnya membahas materi jenis jenis usaha ekonomi masyarakat *berbasis project based learning* pada siswa kelas V SD. Selain itu persamaan penelitian yang relevan ini dengan peneliti, yaitu terdapat pada mata pelajaran yang digunakan yaitu ilmu pengetahuan sosial dan sama-sama membahas modul pembelajaran SD.

Dari penelitian sebelumnya, maka perlu di kembangkan modul pembelajaran berbasis *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Modul berbasis *project based learning* dapat mendorong siswa lebih aktif, fokus dan tertarik pada proses pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa karna pada awal pembelajaran siswa diberikan masalah untuk di di pecahkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada materi jenis jenis usaha ekonomi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian, dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Jenis Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Kelas V SD”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan permasalahan berikut ini :

1. Buku pelajaran IPS yang digunakan pada segi materi masih kurang lengkap
2. Keaktifan dan antusias siswa ketika mengikuti proses pembelajaran IPS
3. Kurang fokus siswa ketika mengikuti pembelajaran.
4. Kurang minatnya dalam pelajaran ips.
5. Kecepatan kemampuan daya tangkap siswa

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian untuk menghindari penafsiran yang terlalu luas. Adapun pembatasan masalahnya sebagai berikut :

- a. Produk yang akan dikembangkan adalah modul pembelajaran berbasis *project based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Konsep pada modul IPS adalah jenis jenis usaha ekonomi masyarakat
- c. Penelitian pengembangan bahan ajar modul pembelajaran berbasis *project Based Learning* untuk Siswa kelas V Sekolah Dasar

- d. Mata Pelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada tema 9 subtema 2 pembelajaran 3 materi jenis jenis usaha ekonomi masyarakat yaitu perindustrian seperti industri tekstil tradisional khas Palembang (kain jumputan).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang dan Pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

- a. Bagaimana Hasil Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Jenis - Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Kelas V SD yang valid dan praktis ?
- b. Bagaimana Hasil Uji Efektifitas Modul Pembelajaran Berbasis *Project Based Learning* Pada Materi Jenis- Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat Kelas V SD ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk menghasilkan pengembangan modul pembelajaran berbasis *project based learning* pada materi jenis jenis usaha ekonomi masyarakat kelas V SD yang valid dan praktis.
- b. Untuk melihat efektivitas dari hasil pengembangan modul pembelajaran berbasis *project based learning* pada materi jenis jenis usaha ekonomi masyarakat kelas V SD .

1.6. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan, dalam ilmu pendidikan yang dapat menjadi pedoman dan sebagai informasi serta referensi untuk penelitian selanjutnya. Modul pembelajaran akan lebih bervariasi, menarik sehingga membantu guru maupun siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pengembangan modul berbasis *project based learning* pada materi jenis jenis usaha ekonomi. Adapun manfaat lain dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah, guru, peserta didik dan peneliti.

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan ajar yang bermanfaat dan menjadi referensi bagi sekolah untuk mengembangkan modul, khususnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

b. Bagi Guru

Modul dapat mendukung peran guru sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar secara mandiri. Modul sebagai bahan untuk pembelajaran dan sebagai contoh untuk pengembangan bahan ajar selanjutnya.

c. Bagi Siswa

- 1) Untuk mempermudah siswa dalam proses pembelajaran
- 2) Siswa menjadi lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran

- 3) Siswa memahami materi sehingga bisa mengkaitkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan adalah modul pembelajaran pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha ekonomi. Modul ini dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* yang dimana siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang akan memberikan pengalaman belajar secara nyata kepada siswa.

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian berjudul Pengembangan modul pembelajaran berbasis *project based learning* materi jenis jenis usaha ekonomi kelas V SD sebagai berikut:

1. Jenis Produk yang dihasilkan adalah modul cetak untuk peserta didik dalam bentuk buku dan bergambar .
2. Buku ini berbentuk persegi panjang ukuran 21 cm x 29,7, menggunakan kertas A4 dengan tebal 75 gram, menggunakan huruf *Barlow*.
3. Cover berwarna orange, ada gambar jenis jenis usaha ekonomi misalnya perdagangan (pasar), perindustrian (pengusaha kayu) dan agraris (petani sayuran).
4. Dipojok kanan terdapat logo Tut Wuri Handayani, dan dipojok kiri Terdapat logo FKIP dan Kampus Merdeka, kemudian dibawah pojok kiri ada tema, subtema dan pembelajaran ukuran tulisan 16.
5. Ukuran judul buku 48 dan ukuran nama penulis 23.

6. Untuk halaman ke 2 dan seterusnya menggunakan background warna orange dan ada gambar gambar macam macam jenis usaha ekonomi masyarakat.
7. Halaman kedua berisi kata pengantar dengan ukuran 30, dan isi kata pengantar dengan ukuran 19.
8. Halaman ketiga berisi Daftar isi dengan ukuran 20, dan isi kata Daftar Isi dengan ukuran 20.
9. Untuk buku modul ini berjumlah 27 halaman.
10. Aplikasi yang digunakan untuk mendesain modul yaitu canva versi 1.82.0.0
11. Modul ini digunakan khusus untuk materi IPS yang lebih spesifik materi jenis-jenis usaha ekonomi masyarakat kelas V SD.
12. Modul ini dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, latihan, evaluasi Pembelajaran, dan, kunci jawaban.